

H F C K O T A
NEWS



Edisi - 45 // Tanggal - 06 November 2022

The
STAR

The graphic features the word "The" in a white, cursive script font, positioned above the word "STAR". "STAR" is rendered in a bold, white, sans-serif font with a 3D effect. The letter "A" is replaced by a bright yellow, 3D five-pointed star. A grey beam of light originates from the bottom left and points towards the star. The background is a dark blue space filled with numerous white stars and a bright, glowing light source on the right side.



The STAR

Pernahkah melihat bintang bersinar di tengah kegelapan malam? Luar biasa bukan. Tuhan memanggil kita, bercahaya seperti bintang-bintang di dunia agar kita menjadi anak-anak Allah yang tidak beraib, tidak bernoda dan tidak bercela di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini (Filipi 2:15).

Tidak kebetulan arti nama Ester adalah "bintang" dan kita mau meneladani kehidupannya yang menjadi pahlawan bagi bangsanya

Pertama, **TIDAK RENDAH DIRI KARENA KEADAAN**

Dalam hidup ini, ada keadaan yang tidak bisa kita pilih, seperti dilahirkan oleh siapa, dimana, suku bangsa apa, jenis kelamin dan status sosial apa. Nama Yahudi Ester adalah Hadasa yang berarti pohon murad yang disertai keindahan. *Orang tuanya memberi nama yang begitu indah, namun Ester tidak dapat menikmati kasih sayang orang tuanya karena dari sejak kecil ia sudah yatim piatu (Est. 2:7).* Sebagai seorang Yahudi, yang terbuang di negeri asing, ia tidak dapat memiliki kebebasan untuk menentukan masa depan hidupnya. Ketika peristiwa ratu Wasti dipecat kedudukannya sebagai ratu, maka atas titah dan undang-undang raja, banyak gadis, termasuk Ester dikumpulkan di dalam benteng Susan, masuk ke dalam istana raja, di bawah pengawasan Hegai, penjaga para perempuan (Est. 2:8). Ester tidak memberitahukan kebangsaan dan asal usulnya, karena dilarang oleh Mordekhai (Est. 2:10). Ia memilih menerima keadaan yang tidak dapat dipilihnya.

Respon terhadap keadaan yang tidak dapat kita pilih sangat menentukan. Ester bisa saja menurut, namun dalam hati berontak dan itu akan nampak di dalam sikap, perbuatan, tutur kata dan raut muka. Namun, Firman Tuhan mencatat bahwa "gadis itu sangat baik pada pemandangannya dan menimbulkan kasih sayangnya, sehingga Hegai segera memberikan wa-

ngi-wangian dan pelabur kepadanya, dan juga tujuh orang dayang-dayang yang terpilih dari isi istana raja, kemudian memindahkan dia dengan dayang-dayangnya ke bagian yang terbaik di dalam balai perempuan" (Est. 2:9). Ester memilih untuk fokus pada kelebihan yang Tuhan anugerahkan, yaitu perawakan yang elok dan paras yang cantik. Semua tentu harus diimbangi dengan hati yang penuh ucapan syukur karena ia masih memiliki pengasuh yang baik, yang mengasihinya dan mengangkatnya sebagai anak, yaitu Mordekhai (Est. 2:7, 15a). Mari kita belajar memunculkan "the inner strength" dari dalam kehidupan kita. Seperti Ester, tidak hanya cantik dan cakap secara jasmani tapi juga indah dalam perilaku hidupnya. Seperti Ester yang dipindahkan ke bagian yang terbaik, kita juga dapat dipromosikan dan ditingkatkan Tuhan untuk mendapat perkenanan Tuhan lebih lagi.

Kedua, **TIDAK BERONTAK MELEWATI PROSES KEHIDUPAN**

Di dalam istana, Ester harus melewati proses dan penyaringan yang tidak mudah. Ia harus dirawat menurut peraturan, yaitu selama 12 bulan memakai wangi-wangian dengan prosedur yang ketat, selama 6 bulan memakai minyak mur dan selama 6 bulan berikutnya memakai minyak kasai dan wangi-wangian lainnya (2:12). Minyak mur diambil dari pohon damar, sangat harum dan mahal harganya. Mur dipakai untuk membersihkan yang kotor-kotor dan membuang kuman-kuman. Mur berasal dari kata MARRAR, yang artinya pahit. *Hal-hal yang pahit dalam hidup kita sering dipakai Tuhan untuk membersihkan dan memurnikan hidup kita: "Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu" (Mazmur 119:71).* Musa juga memakai mur untuk menguduskan Kemah Tabernakel. Salah satu persembahan orang majus untuk bayi Yesus adalah mur. Persembahan mur seperti tanda bahwa Yesus memang datang ke dunia untuk memberikan nyawa-Nya

menjadi tebusan bagi banyak orang (Mark. 10:45). Nikodemus memakai mur I untuk mengurapi tubuh Yesus saat kematian-Nya.

Pada 6 bulan ke-2, Ester dipakaikan minyak kasai dan wangi-wangian lainnya untuk membuat rambut, kulit halus, wangi dan bercahaya. Bau-bauan minyak kasai mungkin gabungan antara kemenyan dan kayu manis. Bau yang sangat khusus, hanya untuk raja. Ester dirawat selama 12 bulan, sampai bau yang harum itu meresap ke kulitnya. Dari jauh bau yang harum sudah tercium. Ketika kita bersekutu dengan Kristus, maka "bau" dalam kehidupan kita pasti diubah, tidak lagi "bau" daging tapi bau harum yang ke luar dari kehidupan kita: "Sebab bagi Allah kami adalah bau yang harum dari Kristus di tengah-tengah mereka yang diselamatkan (2 Kor. 2:15). Tuhan menghendaki kita lepas dari "bau" dunia, yaitu keegoisan, kesombongan, kebencian, dll. Hidup lama kita yang sarat dengan dosa harus ditanggalkan..

Ketiga, TIDAK TINGGI HATI KARENA JABATAN

Ketika Ester mendapat giliran masuk menghadap raja, ia tidak menghendaki sesuatu apa pun selain dari pada yang dianjurkan oleh Hegai, sida-sida raja, penjaga para perempuan. Maka Ester dapat menimbulkan kasih sayang pada semua orang yang melihat dia. Raja pun mengasihi Ester lebih dari pada semua perempuan lain, dan ia mengangkat Ester menjadi ratu ganti Wasti. *Ketika Ester diangkat menjadi ratu, raja mengadakan perjamuan bagi semua pembesar dan pegawainya dan menitahkan kebebasan pajak bagi daerah-daerah serta mengaruniakan anugerah (Est. 2:13-18).* Ketika dipromosikan Tuhan, hidup kita juga seharusnya menjadi berkat bagi banyak orang.

Ester sudah tinggal di dalam istana. Hidupnya berubah 180 derajat. Namun, jabatan yang tinggi tidak membuatnya sombong. Ia tetap hormat dan tunduk kepada ayah angkatnya, Mordekhai (2:20). Ia pun tetap menurut untuk tidak memberitahukan asal usul dan kebangsaannya sebagai seorang Yahudi. Ia tetap berbuat menurut perkataan Mordekhai seperti pada waktu ia masih dalam asuhannya.

Bagaimana dengan kita? Jabatan tinggi apakah membuat kita seperti kacang yang lupa kulitnya? Coba lihat Haman, yang diangkat tinggi kedudukannya di bawah raja. Semua pegawai raja lainnya sujud menyembah Haman, kecuali Mordekhai. Itu menimbulkan sakit hatinya yang kuar biasa. Apalagi ketika mengetagui bahwa Mordekhai seorang Yahudi, ia merasa terlalu hina hanya membunuh Mordekhai. Ia berikhtiar memunahkan seluruh orang Yahudi di seluruh kerajaan Ahasyweros. Sangat mengerikan, kesombongan ditambah dengan kebencian dan didukung jabatan tinggi bisa mengubah orang menjadi monster pembinasanya yang keji. Mari kita jaga hati kita. Jika Tuhan angkat kehidupan kita, berarti Tuhan mempercayakan tanggung jawab yang lebih besar lagi.

**Keempat,
TIDAK MASA BODOH KARENA KESESAKAN.**
Setelah mempersiapkan dengan saksama, tibalah waktunya Haman berhasil mempengaruhi raja Ahasyweros untuk memberlakukan Undang-undang dan menetapkan satu hari untuk membinasakan seluruh orang Yahudi di bawah kerajaan Ahasyweros (Est. 3:13). Surat salinan itu sudah disebarluaskan kemana-mana. Seluruh kota Susan gempar. Mordekhai mengoyakkan pakaiannya dan berkabung, melolong-lolong dengan suara nyaring penuh kepedihan. Ester mendengar kesesakan yang dialami bangsanya. Mordekhai memintanya untuk menghadap raja. Pada awalnya Ester menolak karena semua orang dalam kerajaan Susan tahu hukum dan peraturan raja, bahwa tidak seorang pun boleh menghadap raja tanpa dipanggil. Raja bisa menghukum mati orang tersebut kecuali raja mengulurkan tongkat emasnya, barulah ia selamat (4:11).

Mordekhai menegur Ester bahwa ia pun tidak akan terluput dari kebinasaan tersebut. Namun, sekalipun Ester berdiam diri, pertolongan dan kelepasan bisa timbul dari pihak lain. Mordekhai mengangkat Ester, "Siapa tahu, mungkin justru untuk saat yang seperti ini ia beroleh kedudukan sebagai ratu" (4:14). Akhirnya Ester menyadari bahwa kedudukannya sebagai ratu bukan untuk kenyamanan hidupnya, tapi ada maksud Tuhan untuk dapat berkorban dan menyelamatkan bangsanya. Ia mengambil keputusan yang berani tapi tepat, yaitu merendahkan diri di hadapan Tuhan. Ia beserta dayang-dayangnya berdoa dan berpuasa 3 hari 3 malam tidak makan dan tidak minum. Barulah setelah itu ia akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang. Jika terpaksa harus mati, ia sudah siap (4:16-17). Ia pun minta kepada Mordekhai agar seluruh bangsa Yahudi berpuasa demikian.

Tuhan sungguh mengendalikan keadaan dan manusia. Sekalipun di mata manusia, rasanya mustahil, tapi keadaan sanggup dibuat berbalik 180 derajat. Raja Ahasyweros menarik undang-undang pemunahan tersebut. Haman dan keluarganya dihukum mati. Bangsa Yahudi boleh hidup dengan bebas tanpa ancaman dan takut. Mordekhai diangkat menjadi orang ke dua di bawah Ahasyweros (10:3).

Jemaat dan Saudara yang dikasihi Kristus, mari kita hidup sesuai dengan panggilan Tuhan, yaitu menjadi bintang di tengah kegelapan dunia ini. Amin.

His Star,
Agnes *Maria*





BAZAR DIAKONIA

Puji Tuhan. Pada tanggal 30 September 2022, Diakonia HFC Kota melaksanakan bazar dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda. Bazar ini diikuti oleh 163 orang dari jemaat Diakonia. Dalam bazar tersebut dijual barang-barang dengan harga Rp. 2000/kupon. Barang-barang tersebut antara lain baju wanita 313 pcs, baju pria 120 pcs, baju anak 22 pcs, celana wanita 18 pcs, celana pria 30 pcs, tas 17 unit, tas anak 29 unit & sepatu wanita 19 pasang. Dalam bazar tersebut juga dijual paket sembako dengan harga Rp. 5000/paket. Peserta juga dibagikan sandal baru gratis.

Selain itu bazar juga diisi dengan pengobatan gratis & pemeriksaan gigi gratis bagi peserta yang telah mendaftar. Puji Tuhan semua demi kemuliaan nama Tuhan. Terimakasih untuk Bapak & Ibu yang telah terlibat dalam acara bazar ini. Mari kita terus berdoa biarlah Gereja HFC Kota terus dipakai Tuhan untuk menjadi saluran berkat & saluran kasih bagi sesama. Amen. Tuhan Yesus Memberkati!

MENANGGAPI TRAGEDI ITAEWON

Sebagai Orang Kristen

Sabtu lalu, 29 Oktober 2022, distrik Itaewon menjadi tempat jatuhnya ratusan korban jiwa diakibatkan kerumunan massa yang menyerbu distrik tersebut untuk merayakan Halloween. Para korban yang meninggal diduga diakibatkan oleh cardiac arrest alias henti jantung. Tidak hanya itu, saksi mata mengungkapkan sempat terjadi keriuhan di tengahnya massa.

Sebagai orang-orang Kristen, tentu kita akan mencoba menilai penyebab tragedi ini dari sudut pandang Kristiani. Beberapa dari kita mungkin akan dengan cepat mengambil kesimpulan bahwa tragedi tersebut terjadi karena mereka merayakan Halloween yang identik dengan perayaan bagi arwah orang mati. Tapi apakah benar begitu tanggapan yang seharusnya kita miliki?

Kristus sendiri pernah dihadapkan dengan tragedi-tragedi pada waktu Ia berjalan di atas muka bumi. Ketika Tuhan Yesus menerima kabar mengenai pembunuhan yang dilakukan Pilatus terhadap orang-orang Galilea, Dia memberikan tanggapan yang berbeda daripada kebanyakan orang pada masa-Nya. Bagaimana tanggapan-Nya?

1. Mereka tidak lebih besar dosanya

Beberapa rabi Israel meyakini bahwa penderitaan yang dialami seseorang diakibatkan oleh dosanya yang besar atau dosa orang tuanya dan tampaknya inilah oleh orang-orang Yahudi pada zaman itu (bdk. Yoh. 9:2). Jadi, ketika mendengar tragedi pembunuhan tersebut, mereka sudah langsung menilai bahwa korban-korban yang berjatuh pasti adalah orang-orang yang benar-benar besar dosanya.

Namun, Kristus menanggapi bahwa dosa semua orang sama besarnya. Penderitaan mereka tidak berarti mereka lebih besar dosanya. Jadi, penderitaan yang dialami seseorang bukan dikarenakan dosanya

yang lebih besar daripada dosa kebanyakan orang. Kristus bahkan mengajarkan kepada murid-murid-Nya bahwa justru Allah ingin menunjukkan karya-Nya melalui penderitaan manusia (bdk. Yoh. 9:3). Sekarang, coba kita ingat kembali, penderitaan terbesar apa yang pernah dialami oleh Seorang Manusia yang melaluinya Allah menunjukkan karya keselamatan-Nya?

2. Bertobat atau...

Tanggapan lain yang Kristus berikan terhadap suatu tragedi adalah suatu dorongan bagi kita untuk bertobat. Masuknya dosa ke dalam dunia melalui Adam telah membawa begitu banyak penderitaan dan kesakitan bagi umat manusia. Oleh sebab itu, Kristus memerintahkan orang-orang untuk bertobat supaya mereka dapat terhindar dari penderitaan kekal di neraka yang menantikan semua orang berdosa. Sementara pertobatan akan menuntun mereka kepada kehidupan baru di dalam Kristus dan mempersiapkan mereka untuk menerima kerajaan kekal di surga di mana sukacita abadi dan kemuliaan Allah menanti mereka.

Penutup

Orang Kristen seharusnya tidak melihat tragedi Itaewon sebagai akibat dari begitu besarnya dosa sebagian orang melainkan sebagai salah satu contoh penderitaan yang diakibatkan jatuhnya seluruh umat manusia ke dalam dosa. Dengan demikian, orang Kristen dapat melihat dirinya sendiri sebagai bagian dari umat manusia yang berdosa lalu mengambil tindakan terhadap hal tersebut dengan bertobat dari dosa-dosanya.

(Jhonan Septiyan)

OVERCOMING THE DIFFICULTY

A large portion of us probably been encountering a tough time sometimes. Now and again issues appear to be little or measurable, other times we see them as immeasurable. Something hard to convey. Living in a fallen world, issues could come in numerous directions to entice and overcome us.

The narrative of King Hezekiah tested by the King of Assyria is one model. The Bible states in 2 Chronicles 32 about the bragging king Assyria needed to conquer the king of Hezekiah from Judah. Listen what he said: "Know ye not what I and my fathers have done unto every one of the people groups of the grounds? Were the gods of the countries of the grounds in any astute ready to convey their property out of my hand? Who was there among every one of the gods of those countries which my fathers completely obliterated, that could convey his kin out of my hand, that your God ought to have the option to convey you out of my hand?" (verses 13-14).

Likewise in verse 17, it was expressed: "He composed additionally letters, to rail on Jehovah, the God of Israel, and to oppose him, saying, As the gods of the countries of the terrains, which have not conveyed their kin out of my hand, so will not the God of Hezekiah convey his kin out of my hand." How did king Hezekiah deal with this present circumstance? On the off chance that you were in his shoe, how would you manage it? In the event that a solid issue hits us, how might we reaction?

First and foremost, admitting the shocking issue. At the point when an issue comes like the one king Hezekiah confronted, which is the threat of King Assyria, he didn't deny it. He welcomed the presence of the issue. This is the very thing that we ought to do when an issue assaults us. Concede that we have an issue. Try not to take off from it. Try not to say it doesn't exist. Yet additionally then again, don't amplify its size. See it for all intents and purposes. The little issue we categorize as little, and the enormous issues we concede as large ones. Certain individuals misjudge the heaviness of the issue. We shouldn't make it happen if we have any desire to face and overcome it. For instance, a doctor can not fix an disease, on the off chance that he keeps the presence from getting the sickness. On the off chance that you are dealing with an issue these days, don't deny it. Just let it out all things considered and you are most of the way to prevailing upon it.

Also, fear not the shocking issue. At the point when we fear, then we as of now have been conquered before we even battle. Fear is the most remarkable variable to

impact individuals and change conduct. Did king Hezekiah feel the presence of fear as he got the news? Indeed obviously!

Pay attention to this, fear is a signal. Signal of losing or winning, contingent upon how we respond to it. In the event that fear makes us escape, we lose the fight. Be that as it may, in the event that fear is a signal and we answer as needs be, we are headed to seeing triumph. King Hezekiah, when he got the terrible news, shuddered and begin going look for God. So for this situation we see, that fear is a signal to tenaciously look for God. Together with the prophet Isaiah he supplicated and seeking God's assistance. "What's more, Hezekiah the king, and Isaiah the prophet the child of Amoz, implored along these lines, and cried to heaven." 2 Chronicles 32:20.

Did he prevail upon Sennacherib? Indeed obviously! God shielded His kin. "Furthermore, Jehovah sent a heavenly messenger, who cut off every one of the powerful men of bravery, and the pioneers and commanders, in the camp of the king of Assyria. So he got back with disgrace of face to his own territory. Also, when he was come into the place of his god, they that approached from his own guts slew him there with the sword. In this manner Jehovah saved Hezekiah and the occupants of Jerusalem from the hand of Sennacherib the king of Assyria, and from the hand of all others, and directed them on each side." 2 Chronicles 32:21-22.

Are there any issues that alarm you? Cash or enemy? Family issue? Relationship or future issue? Obligation and illness? Beginning seeking God's presence is a signal. As we read the full chapter of 2 chronicles 32 we might observe that Hezekiah was looked by the incredible mighty king Sennacherib. In any case, he picked up close and personal with God the powerful and request help. What's more, we realize the story winds up in a victory for Hezekiah. Do likewise, seeking God and His assistance and you will live triumphantly.

There is no issue more prominent than God. Forward all issues to God and he will make you see incredible things He accomplishes for you!

God Bless you,

The Little Treasure

HEROES ARISE

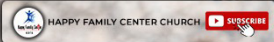
SUBTHEME OF NOVEMBER
2022 THE YEAR OF GROWING UP



DOA PAGI

"MEMBANGUNKAN FAJAR"

Setiap Hari **SENIN - SABTU**
PK. **04.25** WIB



Meeting ID
880 7974 0234
PassCode
778899



MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2
Lantai 2

**Selasa, Rabu,
Kamis & Jumat**
Start 12.00 WIB

Menara Doa Ladies
Rabu jam 10.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



Family Cell Hybrid

SELASA, 08 NOVEMBER 2022 | PK. 19.00 WIB

📍 HAPPYFAMILYCENTER

📺 HAPPYFAMILYCENTERCHURCH

HFC KOTA

Jl. Embong Sawo 2 Lt. 2 | Surabaya

ZOOM

MEETING ID : 852 5624 1793
PASSCODE : 12345

HOLY
FASTING

ONSITE

DOA PUASA



SABTU

12 November
2022

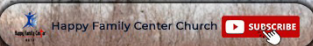


11.00 WIB



HFC KOTA

Jl. Embong Sawo No 2 Lt. 2
Surabaya



📍 HAPPYFAMILYCENTER



HOME OF WORSHIP CELLGROUP

SATURDAY
12 NOVEMBER 2022



5 PM
ONSITE

HFC KOTA LT. 2
JL. EMBONG SAWO 2
SURABAYA

📍 HOWYOUTH.ID

📺 HAPPYFAMILYCENTERCHURCH



SUNDAY SUNDAY SUNDAY

13 NOV 2022

SUNDAY SERVICE

07.00 | 09.00 | 11.00 WIB

DISERTAI **IBADAH ANAK**

Happy Family School Junior & Senior High Lt. 10
Jl. Taman AIS Nasution No. 35 Surabaya

HAPPYFAMILYCENTER

HAPPYFAMILYCENTERCHURCH



DIAKONIA DIAKONIA DIAKONIA

MINGGU, 13 NOV 2022

IBADAH DIAKONIA

PK. 12.30 & 15.00 WIB

REKENING MISI BCA : 729 16 99999

HFC KOTA LT. 2
Jl. Embong Sawo 2 Surabaya

INFORMASI & PENDAFTARAN
LINGGA 0816 5411 585

HAPPYFAMILYCENTER

HAPPYFAMILYCENTERCHURCH

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





HAPPY FAMILY CENTER CHURCH LIKE, SHARE & SUBSCRIBE



Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN 472.4000.888

PERSEPULUHAN 472.6000.999

MISI 729.16.99999